

EVALUASI PELAYANAN DESA MELALUI WEBSITE GIGADES.ID DI DESA PULAU BANJAR KARI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2023

Oleh : Ika Nuraini

Pembimbing: Rury Febrina

Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Univertas Riau

Kampus Bina Widya, Jl.H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ika.nuraini2220@student.unri.ac.id

rury.febrina@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Gigades.id is a digital platform developed by PT. Phoenix Kreatif Digital to improve the quality of village services through information technology. This website serves as an online public service medium that facilitates community access to information and document processing. This study aims to describe the evaluation of village services through the Gigades.id website in Pulau Banjar Kari Village in 2023. The study uses a descriptive qualitative approach with data collected through interviews and documentation. The findings show that in the context aspect, the website aligns with the digital service needs, but the readiness of village officials and the community is still low. In the input aspect, the main obstacles include limited human resources, lack of training, and minimal budget allocation. In the process aspect, service implementation is not yet optimal due to limited socialization, insufficient operator training, poor internet access, and underutilized service features. In the product aspect, only a portion of the community has felt direct benefits. Although positive impacts exist, they have not been widely felt. These findings highlight the need for improved human resources, stronger infrastructure, and broader socialization to ensure more effective and equitable village services through Gigades.id.

Keywords: *Evaluation, Village Services, Gigades.id Website*

Pendahuluan

Penggunaan layanan digital untuk pelayanan publik dari pemerintah biasa disebut dengan *e-government* (Rachmatullah & Purwani, 2022). Berbagai inisiatif digitalisasi desa diselenggarakan oleh beberapa kementerian, termasuk Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), serta Kementerian Koordinator Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). Program-program seperti Desa Pintar, Desa Digital, Desa Punya Internet, dan yang sejenisnya merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola dan layanan desa yang berbasis digital, melalui aplikasi, situs web, dan layanan elektronik lainnya. Dengan sistem desa digital, informasi desa menjadi lebih mudah diakses oleh perangkat desa maupun warga, yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi desa dalam pembangunan berkelanjutan (Setyowati, 2023).

Website desa digunakan sebagai pelayanan administratif dan pelayanan informasi dan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat desa (Nugraha. D, 2020). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjadi dasar hukum bagi pengelolaan pemerintah desa, termasuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung administrasi dan pelayanan publik di desa. Pasal 86 menekankan pentingnya sistem informasi desa yang diimplementasikan melalui website. Permenkominfo Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) meskipun berskala besar, Permenkominfo ini juga mencangkup implementasi SPBE

ditingkat desa yang termasuk di dalamnya penggunaan website untuk layanan administrasi dan informasi. Peraturan Bupati Kuantan Singingi No 63 Tahun 2021 Tentang Pedoman teknis Penggunaan Dana Desa di sebutkan penggunaan dana desa untuk prioritas nasional sesuai kewenangan desa yaitu untuk pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya perluasan kemitraan untuk pembangunan desa. Kemudian Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 63 Tahun 2021 Tentang Penggunaan teknis Dana Desa Tahun 2022 penggunaan dana desa untuk program skala nasional diprioritaskan untuk mencapai SDGs desa salah satunya pendataan desa, pemetaan potensi desa dan sumber daya dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya memperluas kemitraan untuk membangun desa.

Inisiatif adopsi website Gigades.id oleh Desa Pulau Banjar Kari merupakan program yang menjadi contoh konkrit implementasi pelayanan desa berbasis website, yang mendukung desa-desa dalam menyediakan layanan informasi dan administrasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Pemerintah Desa Pulau Banjar Kari melakukan kerja sama dengan pihak swasta yaitu melakukan pembelian website yang bernama Gigades.id kepada PT. Phoenix Kreatif Digital. Website tersebut dibeli oleh pemerintah Desa Pulau Banjar Kari dari anggaran dana desa untuk mendukung teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian Desa Pulau Banjar Kari menjalankan sistem website dalam pelayanan kepada warga desa. Sistem pelayanan di Desa Pulau Banjar Kari yang

menggunakan website Gigades.id merupakan ciptaan dari kaum muda Kabupaten Kuantan Singingi. Gigades.id adalah platform pelayanan berbasis website untuk mempermudah proses administrasi dan mempercepat pelayanan antara pemerintah desa dan masyarakat. Website Gigades.id ini dikelola oleh PT Phoenix Kreatif Digital yang bekerja sama dengan pemerintah desa. Sistem pelayanan desa berbasis website yang digunakan oleh Desa Pulau Banjar Kari dapat memberikan layanan secara daring, memberikan informasi tentang desa serta kelola website desa. Desa Pulau Banjar Kari menjadi desa pertama yang menggunakan website Gigades.id di Kabupaten Kuantan Singingi.

Website Gigades.id merupakan satu-satunya website yang digunakan di Desa Pulau Banjar Kari. Namun dalam pelaksanaannya tentunya masih terdapat permasalahan yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat dalam penggunaan layanan digital terutama untuk kelompok masyarakat yang kurang familiar terhadap teknologi dan pengguna website semakin menurun dari 2 tahun terakhir penerapan website.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Evaluasi Pelayanan Desa Melalui Website Gigades.id Di Desa Pulau Banjar Kari Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023**”

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan hasil dari penelitian dengan kalimat yang logis. Penelitian ini berlokasi di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Jenis data yang dikumpulkan dapat

bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi kemudian data di analisis dengan tahapan reduksi data, display data atau penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur atau menilai dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan. Gigades.id adalah sebuah website yang dibuat untuk memfasilitasi pelayanan desa secara digital, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik desa tanpa harus datang ke kantor desa secara langsung. Jika dilihat dari website Gigades.id, layanan yang diberikan website adalah sebagai berikut :

1. Layanan Surat Menyurat: menyediakan permohonan dan pengajuan surat keterangan domisili, surat pengantar, surat keterangan usaha, surat keterangan tidak mampu dan berbagai surat lainnya.
2. Blog Desa: dapat mengelola berbagai artikel, tulisan, pengumuman dan pemberitahuan mengenai desa.
3. Pelayanan Pengaduan Masyarakat: memungkinkan warga mengajukan pengaduan atau masukan terkait layanan desa, yang kemudian akan diproses oleh pemerintah desa.
4. Pengelolaan Data Desa: termasuk data kependudukan, perangkat desa, kelompok penduduk, organisasi desa dan agenda desa, sehingga desa memiliki data yang terintegrasi dan lebih mudah dikelola.
5. Transparansi Keuangan Desa: menampilkan informasi anggaran dan laporan keuangan desa, yang

bertujuan untuk transparansi dan akuntabilitas publik. Pembahasan ini penulis menggunakan teori CIPP (*Context, Input, Product* dan *Process*) Sebagai berikut :

A. Evaluasi Context

Evaluasi *context* adalah kegiatan mengumpulkan informasi untuk menentukan tujuan dan mendefinisikan lingkungan yang relevan. Dalam evaluasi konteks pada penelitian "Evaluasi Pelayanan Desa Melalui Website Gigades.id di Desa Pulau Banjar Kari Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2023," beberapa aspek yang penting untuk dipertimbangkan adalah kesesuaian antara kebutuhan masyarakat, kondisi desa, serta lingkungan sosial yang mempengaruhi efektivitas program. Pada konteks penelitian ini, evaluasi dilakukan dengan melihat sejauh mana pelayanan desa melalui website Gigades.id sesuai dengan tujuan pembangunan desa, serta apakah program ini mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan desa.

1. Tujuan Pelayanan

Pembuatan website Gigades.id bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendorong digitalisasi desa, terutama di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini mencerminkan niat baik dalam memodernisasi pelayanan desa. Namun, keberhasilan tujuan ini bergantung pada kesiapan desa, baik dari segi infrastruktur, pengetahuan masyarakat, maupun partisipasi aktif. Selain itu, meskipun website

dibuat berdasarkan permintaan desa, perlu dipastikan apakah permintaan tersebut sudah mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi spesifik masyarakat.

Dengan adanya sistem online, proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu, dapat dilakukan dengan lebih efisien dan praktis, bahkan dari rumah. Hal ini tentunya memberikan manfaat besar bagi masyarakat, terutama dalam hal kenyamanan, mengurangi birokrasi yang berbelit-belit, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2. Kebutuhan Lingkungan

Website Gigades.id dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang cepat dan mudah, sekaligus mengatasi keluhan terkait lamanya proses pengurusan dokumen. Harapan bahwa masyarakat dapat mengurus dokumen dari rumah mencerminkan upaya meningkatkan efisiensi pelayanan publik melalui digitalisasi. Selain itu, fungsi website sebagai penyimpanan data desa juga bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan pengelolaan data.

Berdasarkan hasil evaluasi konteks yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelayanan desa melalui website Gigades.Id telah tercapai. Layanan ini hadir sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, seperti keengganan untuk mengantri dan lamanya proses pengurusan surat secara manual. Selain itu, dari sisi

internal pemerintahan desa, penggunaan sistem digital juga menjadi jawaban atas permasalahan lamanya proses pengerjaan surat akibat masih dilakukan secara manual oleh operator desa. Oleh karena itu, adopsi website Gigades.Id merupakan langkah yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan saat ini.

B. Evaluasi *Input*/Masukan

Pada tahap evaluasi *input* dalam penelitian ini, menurut Stufflebeam & Shinkfield orientasi utama dari evaluasi *input* adalah menentukan cara bagaimana tujuan program dicapai. Evaluasi *input* dapat membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternative yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi *input* meliputi : (a) sumber daya manusia, (b) sarana dan prasarana pendukung, (c) dana/anggaran, (d) berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan

1. Kesiapan SDM (Sumber Daya Manusia)

Terdapat 3 pihak SDM yang terkait secara langsung dengan pelayanan melalui website Gigades.Id ini yaitu:

Pertama, Pihak PT.Phoenix Kreatif Digital sebagai pihak pengembang. Pihak pengembang menunjukan kesiapannya dalam mendukung implementasi pelayanan berbasis web dengan menyediakan pelatihan dan terlibat langsung apabila ada laporan kesalahan dari pihak desa. *Kedua*, pihak pemerintah Desa Pulau Banjar

Kari. Dari pihak pemerintah desa menunjukkan masih menunjukkan belum adanya kesiapan hal ini terlihat dari keterbatasan aparatur pemerintah desa yang ahli dalam pengelolaan website. *Ketiga*, dari pihak masyarakat sebagai pengguna website juga masih menunjukkan belum adanya kesiapan hal ini terlihat dari semakin menurunnya angka pengguna website Gigades.id dari tahun ketahun seperti pada tabel berikut :

Tabel 1 : Masyarakat Pengguna Website Gigades.id Tahun 2021-2023

No	Nama	Keterangan	Tahun
1	Maysaroh	Permohonan Kartu Keluarga	2021
2	Fitri Anis	Permohonan Kartu Keluarga	
3	Septa Nuriyan	Permohonan registrasi produk UMKM	
4	Sudirman	Permohonan KTP	
5	Sudirman	Surat keterangan pindah	
6	Petra Irawan	Permohonan surat keterangan usaha	2022
7.	-	-	2023

Sumber : Website Gigades.id

Kesiapan SDM dalam pengelolaan Gigades.id masih terbatas, baik di tingkat perangkat desa maupun masyarakat. Meskipun telah dilakukan pelatihan awal bagi operator desa, pelatihan ini hanya memberikan pemahaman dasar dan belum mencakup pemanfaatan website secara optimal. Keterbatasan SDM yang mengerti

teknologi juga menghambat pengelolaan website secara maksimal. Operator desa masih bergantung pada bantuan pengembang untuk mengatasi masalah teknis atau melakukan pembaruan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas Gigades.id, perlu adanya pelatihan lanjutan, penambahan SDM yang lebih berkompeten di bidang teknologi, serta peningkatan kapasitas operator desa agar lebih mandiri dalam mengelola sistem digital ini.

2. Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan

Sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam menunjang keberlangsungan layanan website Gigades.id di Desa Pulau Banjar Kari. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia dari tahun 2021-2023 di Desa Pulau Banjar Kari yaitu :

- a. 1 (satu) unit perangkat computer
- b. 1 (satu) buah wifi
- c. Fitur-fitur yang ada di website Gigades.id

Sarana dan prasarana yang ada di desa untuk mendukung penggunaan Gigades.id saat ini desa memiliki satu komputer dan satu koneksi Wi-Fi. Infrastruktur ini cukup untuk mendukung pekerjaan sehari-hari, terutama dalam mempermudah pekerjaan operator desa.

3. Anggaran Pelayanan

Anggaran juga tak kalah penting dalam mendukung layanan website Gigades.id. Anggaran untuk website Gigades.id tertera pada surat perjanjian kerja sama antara pemerintah Desa Pulau Banjar Kari

dengan PT.Phoenix Kreatif Digital pada pasal 4 tentang biaya pengerjaan sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Rincian Pembiayaan Website Gigades.id

No	Rincian Biaya	Jumlah Biaya	Keterangan
1.	Biaya pengerjaan sistem Gigades.id	Rp. 20.000.000,-	Total biaya pengerjaan sistem, dibayar 2 tahap (50% diawal, 50% saat serah terima)
2.	Biaya Perawatan Sistem (Per Bulan)	Rp. 300.000,-	Dibayar setiap bulan, paling lambat tanggal 10
3.	Biaya Hosting (Per Tahun)	Rp. 2.500.000,-	Dibayar mulai tahun kedua setelah serah terima system
4.	Biaya langganan (Pertahun)	Rp.990.000,-	Tertera pada laman website Gigades.id

Sumber : Surat Perjanjian kerja sama Desa Pulau Banjar Kari dengan PT.Phoenix Kreatif Digital

Biaya yang tercantum dalam tabel menunjukkan pentingnya alokasi dana yang efisien dan terencana dalam implementasi Gigades.id. Anggaran yang diperlukan untuk pengerjaan sistem, baik yang dibayar di awal maupun sisa pembayarannya, berasal dari dana desa yang berfokus pada pengembangan teknologi dan digitalisasi desa. Adanya biaya rutin

untuk perawatan dan hosting yang harus dibayar setiap bulan dan tahun, mengindikasikan bahwa pemerintah desa perlu memperhitungkan pembiayaan berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem tetap dapat berjalan optimal.

Pemerintah Desa Pulau Banjar Kari, menggunakan dana desa untuk membiayai keberlanjutan website Gigades.id ini. Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi No 63 Tahun 2021 Tentang Pedoman teknis Penggunaan Dana Desa di sebutkan penggunaan dana desa untuk prioritas nasional sesuai kewenangan desa yaitu untuk pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya perluasan kemitraan untuk pembangunan desa.

Terdapat tantangan besar dalam hal alokasi dana yang tersedia. Anggaran yang terbatas berdampak pada keberlanjutan website Gigades.id. Oleh karena itu, diperlukan alokasi anggaran yang lebih memadai baik dari pihak desa maupun dukungan dari pemerintah daerah, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pelayanan digital ini.

4. Prosedur dan Aturan

Prosedur dan aturan yang jelas menjadi bagian penting untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran operasional sistem. Prosedur dimulai dengan kesepakatan antara pihak pengembang dan pihak desa mengenai pembuatan sistem website, yang dituangkan dalam perjanjian yang mencakup rincian

biaya, waktu pengerjaan, serta mekanisme pembayaran. Setelah perjanjian ditandatangani, pembayaran pertama sebesar 50% dari total biaya dilakukan di awal, dan pembayaran sisa dilakukan setelah serah terima aplikasi.

Aturan yang ada juga mengatur tentang tanggung jawab setiap pihak terkait dalam hal pemeliharaan dan pembaruan sistem, di mana pihak pengembang bertanggung jawab untuk melakukan pembaruan dan perbaikan jika terjadi masalah teknis pada website. Selain itu, terdapat batas waktu maksimal 30 hari kerja yang diberikan kepada pihak pengembang untuk menyelesaikan proyek, yang juga merupakan bagian dari aturan yang memastikan penyelesaian sistem tepat waktu sesuai dengan kesepakatan.

Adanya prosedur yang jelas dan aturan yang telah disepakati, implementasi Gigades.id diharapkan dapat berjalan dengan lancar, mengurangi potensi masalah, dan meningkatkan pelayanan publik di desa secara efektif. Namun dalam pelaksanaannya meskipun sudah memiliki aturan kerjasama yang mengikat dengan jelas, pihak pemerintah Desa Pulau Banjar Kari menyebutkan tidak adanya dokumen SOP tertulis untuk penggunaan website Gigades.id.

Hingga 2023, belum ada SOP tertulis dan regulasi formal, baik berupa peraturan desa maupun peraturan daerah, yang menjadi landasan hukum dalam pengoperasian website Gigades.id. Ketiadaan regulasi ini menjadi salah

satu kendala dalam memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas layanan melalui platform digital ini.

hasil evaluasi *input* menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan desa melalui website Gigades.id masih belum sepenuhnya didukung oleh kesiapan unsur-unsur pendukung yang memadai. Meskipun SDM pengembang dan sarana prasarana dinilai cukup siap, namun SDM pemerintah desa dan masyarakat masih belum memiliki kesiapan yang optimal dalam mengoperasikan dan memanfaatkan layanan digital tersebut. Selain itu, keterbatasan anggaran serta belum tersedianya SOP tertulis, Peraturan Daerah, dan Peraturan Desa sebagai dasar hukum turut menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Hal ini menunjukkan bahwa input program masih perlu diperkuat agar dapat mendukung keberhasilan dan keberlanjutan pelayanan desa berbasis digital secara maksimal.

C. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelayanan desa melalui website Gigades.id dijalankan, apakah sudah sesuai dengan prosedur, serta sejauh mana pihak-pihak yang terlibat menjalankan perannya dalam mendukung implementasi pelayanan berbasis digital ini. Berikut merupakan alur pelayanan di Desa Pulau Banjar Kari

Sepanjang tahun 2023, tidak ada masyarakat yang menggunakan layanan melalui website, sementara masyarakat memilih layanan secara manual. Ini menunjukkan bahwa implementasi secara proses belum berjalan optimal dan belum berdampak signifikan terhadap kebiasaan

masyarakat dalam mengakses pelayanan desa.

Berdasarkan analisis temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi proses pelayanan desa melalui website Gigades.id tahun 2023 menunjukkan pelaksanaan yang belum sesuai dengan harapan. Faktor yang menghambat pelaksanaan meliputi kurangnya pelatihan bagi operator desa, minimnya sosialisasi kepada masyarakat, keterbatasan akses internet dan belum maksimalnya fitur layanan.

D. Evaluasi *Product/Hasil*

Hasil evaluasi program masih belum optimal. Sebagian besar masyarakat belum merasakan manfaat langsung dari pelayanan ini karena berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa, dan tidak tersedianya infrastruktur pendukung yang memadai. Artinya, meskipun dampak positif telah dirasakan oleh sebagian kecil masyarakat dan aparatur desa, namun dampak tersebut belum bersifat menyeluruh. Oleh karena itu, agar hasil program dapat dirasakan secara luas, perlu adanya kebijakan afirmatif berupa pelatihan penggunaan website, peningkatan sosialisasi, serta perumusan regulasi desa yang mendukung sistem pelayanan digital. Dengan upaya tersebut, diharapkan pelayanan desa berbasis teknologi informasi tidak hanya menjadi program formalitas, tetapi benar-benar menjadi instrumen perubahan yang berdampak luas bagi kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelayanan desa melalui website Gigades.id di Desa Pulau Banjar Kari tahun 2023, yang dianalisis menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, dari aspek *context*, Pelayanan desa melalui website Gigades.Id telah berhasil mencapai tujuannya, Dengan demikian, pemanfaatan website Gigades.Id dinilai sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman saat ini. Kedua evaluasi *Input*, pelaksanaan pelayanan melalui website Gigades.Id masih menghadapi sejumlah tantangan pada aspek input. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa elemen pendukung program perlu diperkuat agar pelaksanaan pelayanan digital bisa berjalan optimal dan berkelanjutan. Ketiga, evaluasi proses, proses pelayanan desa berbasis website Gigades.Id belum berjalan sesuai ekspektasi. Keempat evaluasi *Product*, hasil dari implementasi program belum sepenuhnya memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Meskipun sebagian kecil masyarakat dan aparatur desa mulai merasakan manfaatnya, dampak tersebut belum merata.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pemerintah Desa Pulau Banjar Kari, BPD Desa Pulau Banjar Kari, pihak PT.Phoenix Kreatif Digital beserta masyarakat Desa Pulau Banjar Kari. Tanpa bantuan, arahan dan kerjasama dari semua pihak penelitian ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan terbuka terhadap kritik serta saran yang membangun untuk penyempurnaan kedepannya.

Kesimpulan

Daftar Pustaka

Buku

Suryadin, S., Sari, W. P., & Nurfitriani, (2022). Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, And Product) Antara Teori Dan Praktiknya. In A.C (Ed), Percetakan I. Penerbit Samudra Biru. *Yogyakarta*

Jurnal

Hanifah, R. (2016). Perangkingan Usability Website menggunakan Metode Multiple Criteria Decision Analisis. *Jurnal Ticom*, 5(1), 7–15.

Heriyanto, H. (2022). Urgensi Penerapan E-government Dalam Pelayanan Publik. *Musamus Journal of Public Administration*, 4(2), 066–075. <https://doi.org/10.35724/mjpa.v4i2.4128>

Nugraha, D. (2020). Inovasi Pelayanan Publik Di Era Digital : Studi Implementasi SPBE di Desa. *Universitas Brawijaya Press*.

Rachmatullah, N., & Purwani, F. (2022). Analisis Pentingnya Digitalisasi & Infrastruktur Teknologi Informasi Dalam Institusi Pemerintahan : E-government. *Jurnal Fasikom*, 12(1), 14–19.

Rafi, M., Nurmandi, A., & Afandi, S. A. (2020). Analisis Kegunaan Website Kementerian Agama Provinsi DIY dan Provinsi Riau. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 92.

Setyowati, Y. (2023). Digitalisasi Desa Dalam Perspektif Governmentality Studi Kasus Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 2(1), 11–29.

Undang-Undang

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Perkominfo Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan System Pemerintaham Berbasis Elektronik

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 63 Tahun 2021 Tentang Penggunaan Teknis Dana Desa Tahun 2022